

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain dan yang dimaksud dengan kuantitatif adalah data penelitian berbentuk angka. Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dampak dari merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Berdasarkan definisi di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Study*)

Studi lapangan dalam penelitian ini adalah observasi. Namun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi pasif, dimana peneliti tidak langsung melakukan observasi ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yang diteliti, melainkan melalui dokumentasi yang dimiliki oleh instansi atau lembaga lain yang dapat digunakan dan berhubungan dengan penelitian ini seperti lembaga Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id. Periode pengamatan (*event study*) dalam penelitian ini diambil selama 3 tahun, yaitu 3 tahun setelah melakukan merger dan akuisi (*post event period*).

3.3.2 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian, dan sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dari perpustakaan serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *go* di Bursa Efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2014-2016.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1.1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2013	19 Perusahaan
2	Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi lebih dari 1 kali dalam 1 tahun	(8) Perusahaan
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan setelah merger dan akuisisi	(4) Perusahaan
Jumlah Sampel		7 Perusahaan

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa terdapat 19 perusahaan yang melakukan merger pada tahun 2013 dan 8 perusahaan tersebut melakukan aksi merger dan akuisisi lebih dari 1 kali dalam 1 tahun, dan 4 perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan setelah merger dan akuisisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 7

perusahaan.

Tabel 3.1.2 Daftar emiten yang akan diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
2	HRUM	PT Harum Energy
3	IMAS	PT Indomobil Sukses Tbk
4	INDS	Indospring Tbk
5	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
6	SIMP	PT Ivomas Pratama Tbk
7	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Tbk

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. *Return On Investment (ROI)*

Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) menurut Kasmir (2012) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

2. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2012), hasil pengembalian ekuitas (*return on equity/ROE*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

3. *Total Assets Turnover (TATO)*

Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

4. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar (*current ratio*) menurut Kasmir (2012) adalah sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

5. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Kasmir (2012) *earning per share* adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Return On Investment (ROI)</i>	Hasil Pengembalian Investasi (<i>Return On Investment/ROI</i>) menurut Kasmir (2012) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$ROI = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Assets}}$
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Menurut Kasmir (2012), hasil pengembalian ekuitas (<i>return on equity/ROE</i>) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak	$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}}$

	dengan modal sendiri	
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	Perputaran Total Aset (<i>Total Assets Turnover</i>) menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$
<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio lancar (<i>current ratio</i>) menurut Kasmir (2012) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	Menurut Kasmir (2012) <i>earning per share</i> adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$